

## **Kategori: Penanganan Sampah Plastik**

### **Judul Paper: Program Kerajinan Daur Ulang Plastik**

#### **Latar Belakang**

Sampah plastik masih menjadi masalah yang mendasar di Masyarakat. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 menyebutkan limbah plastik Indonesia mencapai 66 juta ton per tahun. Studi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di tahun 2018 memperkirakan sekitar 0,26 juta-0,59 juta ton plastik ini mengalir ke laut. Indonesia pun disebut sebagai negara penghasil sampah plastik laut terbesar ke dua di dunia berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jambeck pada tahun 2018. ‘

Diperlukan cara tepat untuk mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan sampah plastik. Bahan plastik dapat dengan mudah ditemukan di berbagai produk, mulai dari kemasan makanan dan minuman, kantong belanja, hingga peralatan rumah tangga. Ketika tidak lagi digunakan, produk dari bahan plastik tersebut bisa menumpuk dan menjadi sampah di mana-mana. Termasuk dampak Lingkungan yang dihasilkan yang mempengaruhi Pencemaran air, Pencemaran tanah, Pencemaran udara.

Isu tersebut semakin dirasa penting, bukan hanya sebagai isu nasional. Keresahan juga hadir di lingkup pemerintah daerah, salah satunya Kabupaten Bantul, tempat beroperasinya PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu, yang memiliki mimpi besar untuk “Bantul bebas sampah”. Mimpi tersebut diaplikasikan melalui support penuh gerakan pemilahan sampah karena sejatinya Bantul bebas sampah tidak lantas tidak ada sampah, tetapi bagaimana masyarakat mampu mengelola sampah dengan benar.

Sejalan dengan Pemerintah, PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu sebagai bagian dari masyarakat sipil dan erat kaitannya dengan masyarakat turut serta memberikan dampak melalui program CSR nya, yaitu Program Kerajinan Daur Ulang Plastik. Hal tersebut sesuai dengan misi pelaksanaan CSR PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu yaitu, Melaksanakan komitmen korporat atas tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) untuk wilayah yang menjadi fokus pengembangan masyarakat.

Pada tahun 2021, beberapa terobosan dan inovasi mulai disiapkan sebagai amunisi untuk dapat mengurangi dampak buruk sampah plastik pada lingkungan dan menuju pola hidup sehat bagi masyarakat. Binaan Pertamina pada Program Kerajinan Daur Ulang Plastik terdapat satu kelompok yaitu Penduduk Peduli Lingkungan (Pepeling) yang berada di Dusun Gamol Desa

balecatur, kecamatan Gamping . Program terintegrasi dengan Desa wisata sebagai penunjang keberlangsungan Desa Wisata.

## **Tujuan**

Melakukan daur ulang berarti kamu sudah berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Daripada membuang dan menyebabkan pencemaran lingkungan, sampah atau barang bekas bisa kamu olah menjadi kreasi barang baru yang bermanfaat. Mendaur ulang sampah Plastik juga berarti kamu menghemat sumber daya alam. Dengan mendaur ulang plastik, maka secara tidak langsung akan mengurangi kebutuhan barang lain yang sudah dapat disubstitusi dengan menggunakan daur ulang sampah plastik. Selain itu, proses produksi dari bahan daur ulang butuh energi yang lebih sedikit daripada menggunakan bahan mentah.

Dusun Gamol sebagai tempat berkegiatan bagi Kelompok Pepeling merupakan wilayah ring pengembangan disekitar operasional PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu. Modal sosial yang tinggi dapat memicu kegiatan yang konsisten dan bermanfaat. Salah satunya adalah dengan mendaur ulang sampah plastik untuk dijadikan kerajinan yang bernilai ekonomi. Beberapa tujuan dari adanya Program Kerajinan Daur Ulang Plastik adalah:

- Pengurangan Residu Plastik

Sebagaimana yang diketahui, bahwa biasanya sampah plastik yang sudah terpakai akan menjadi barang yang tidak berharga. Produk akhir plastik tersebut biasanya akan dibuang ke Tempat pembuangan Akhir atau lebih mirisnya dibakar dan dibuang langsung ke tanah. Yang tentu dapat merusak lingkungan. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Pepeling ini, maka plastik yang menjadi residu mampu diakomodir untuk dapat dimanfaatkan. Pada akhirnya angka plastik yang menjadi residu mampu ditekan dan berkurang.

- Pengurangan Kebutuhan Plastik Baru

Adanya barang hasil daur ulang berupa tas belanja, pernak pernik hiasan, pot dan lainnya akan mengurangi kebutuhan masyarakat untuk menggunakan plastik baru. Karena plastik lama mampu dimanfaatkan kembali sehingga konsumsi sampah plastik dapat ditekan. Hasilnya adalah pengurangan jumlah sampah dimasyarakat sehingga berbanding lurus dengan upaya penyelamatan lingkungan.

- Mendapatkan Penghasilan Tambahan

Hasil daur ulang sampah plastik jika sudah mencukupi kebutuhan dan penggunaan untuk rumah tangga dapat dijual kepada masyarakat. Salah satu bentuk pemasaran yang selama ini sudah dilakukan adalah dengan bekerja sama dengan Kelompok Desa Wisata yang ada di Dusun Gamol. Kebutuhan oleh-oleh maupun cenderamata bagi wisatawan dipenuhi melalui hasil kerajinan daur ulang. Dampaknya adalah manfaat secara ekonomi melalui hasil tambahan dari penjualan kerajinan daur ulang sampah.

- Manfaat Multi Stakeholder

Program Kerajinan Daur Ulang Plastik bermanfaat bagi banyak stakeholder. Diantaranya bagi Pemerintah, maka kegiatan ini sejalan dengan upaya penyelamatan lingkungan yang digalakan selama ini. Bagi masyarakat, timbunan sampah plastik yang selama ini ada dapat dikurangi melalui daur ulang, sehingga lingkungan lebih bersih dan sehat. Bagi anggota Pepeling, maka kesempatan berkegiatan positif untuk menyalurkan waktu, bakat dan tenaga mendapatkan jalan yang mudah dan bermanfaat.

### **Penerima Manfaat Program**

Kelompok Pepeling merupakan kelompok Daur Ulang Sampah yang terdiri dari 25 Anggota aktif. Anggota mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga yang memiliki keinginan untuk berorganisasi dimasyarakat. Selain itu, Pepeling menjadi wadah untuk bakat dan minat Ibu-ibu anggota dalam berkerajinan. Keahlian seperti menjahit, merancang bentuk dan memasarkan barang dapat diakomodir dalam kegiatan kelompok Pepeling.

Kelompok Pepeling tidak berdiri sendiri, sejatinya merupakan bagian dari payung besar Kelompok Sadar Wisata Deswita Daya Gamol. Yang terdiri dari beberapa kelompok pemberdayaan masyarakat seperti budidaya jamur, peternakan kambing, pembuatan susu, dan salah satu pilarnya adalah daur ulang sampah yang dilakukan oleh pepeling. Dari konektivitas yang terjalin yang diapyungi Kelompok Sadar Wisata Dewita Daya Gamol, maka manfaat dari keberadaan Pepeling meluas. Seluruh masyarakat Dusun Gamol menadapatkan manfaat dengan adanya pengurangan sampah plastik diwilayah mereka.



Kelompok pepeling dipilih karena berbagai macam pertimbangan. PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu tidak hanya melakukan program tanpa adanya pemetaan potensi dan masalah dimasyarakat. Pertamina melihat bahwa beberapa potensi yang didapat diantaranya adalah keberadaan modal sosial seperti gotong royong, organisasi masyarakat dan forum-forum warga yang masih berjalan baik. Selain itu, potensi wisata yang mampu mendorong kreatifitas masyarakat menjadi salah satu pertimbangan. Dari sisi masalah, maka sampah plastik adalah masalah global dengan dampak luas. Jika tidak ada usaha untuk dapat mereduksinya maka bukan tidak mungkin terjadi ledakan sampah dimana-mana. Bertemunya masalah dengan solusi menjadi pertimbangan PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu untuk dapat mengembangkan Program Kerajinan Daur Ulang Plastik di Dusun Gamol.

### **Permulaan dan Perencanaan Program**

Setelah PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu melakukan assesment dengan dasar dari dokumen seperti pemetaan sosial dari pihak ketiga dan data-data hasil survey maupun observasi lapangan maka diinisiasi Program Kerajinan Daur Ulang Plastik dengan pelaku program Kelompok Pepeling. Muali intens Program dijalankan pada tahun 2018, berjalan bersama dengan adanya Desa Wisata di Gamol.

Program direncanakan untuk mandiri pada tahun 2021 sesuai dengan road map yang telah dibuat. Hal tersebut sesuai dengan intervensi kegiatan setiap tahun yang sudah dilakukan. Diawali dengan pelatihan pembuatan produk, bangunan pusat pembelajaran pengolahan sampah dan pelatihan pemasaran produk. Pun pengembangan telah jauh hingga ke arah pelatihan kepada masyarakat terkait daur ulang sampah plastik. Sasaran pelatihan bukan hanya ibu-ibu tetapi juga merambah kepelatihan anak-anak untuk dapat mendaur ulang sampah plastik.

Fakta lapangan menarik, bisa dilihat dari perencanaan program yang dilaksanakan tahunan sebagai acuan untuk pelaksanaan program pada tahun tersebut. Langkahnya adalah dengan FGD untuk menyerap keinginan masyarakat tentang jalannya program untuk didiskusikan dengan PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu dan kelompok Pepiling . Hasilnya adalah notulensi sebagai kesepakatan bersama tentang rencana kerja pada tahun tersebut.



## **Implementasi**

Pelaksanaan Program Kerajinan Daur Ulang Plastik sesuai dengan FGD yang dilaksanakan dalam rangka perencanaan program. Yang dalam detailnya dijelaskan berupa jadwal program dan anggaran program. Adapun rincian dari kegiatan Program Kerajinan Daur Ulang Plastik dapat dikategorikan dalam tiga bagian. Diantaranya adalah:

### **Pelatihan Produk**

Sampah merupakan salah satu masalah besar di Indonesia dari sampah organik sampai non-organik, plastik sebagai contoh sampah non-organik yang memerlukan waktu lama agar dapat terurai, bahkan penggunaan sampah plastik di Indonesia pemakaiannya sudah dibatasi darurat. Selain itu daya serap dari kegiatan daur ulang sampah dan pengelolaan sampah di Indonesia masih sangat rendah. Dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah, membuat kerajinan dari sampah plastik merupakan suatu ide kreatif dan sebagai solusi yang efektif dalam pengelolaan sampah di Indonesia.



Pemanfaatan sampah plastik untuk membuat kerajinan seperti lampu hias dan lampu tidur dapat membantu perekonomian masyarakat serta menjadikan sampah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai estetik dan bernilai jual tinggi. Sampah-sampah anorganik seperti sampah plastik yang tidak mempunyai nilai jual dapat dimanfaatkan agar lebih bernilai guna dengan melakukan daur ulang sampah-sampah anorganik. Sehingga sampah tidak lagi menjadi sumber penyakit dan berdampak negatif bagi lingkungan melainkan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia.



Inovasi pengelolaan sampah plastik ini menjadi barang yang dapat dipakai dapat berdampak pada pengurangan penimbunan sampah plastik. Dengan inovasi ini, plastik tidak hanya sekali pakai digunakan sebagai pembungkus, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk dijadikan barang-barang lain seperti bros, hiasan bunga, bahan penunjang untuk membuat tas atau dompet yang juga telah dipraktikkan oleh Anggota kelompok Pepeling Dusun Gamol Sleman. Di masa pandemi ini kegiatan ini juga menjadi alternatif kegiatan ibu-ibu di rumah untuk mengisi waktu luang yang produktif.



### Infrastruktur

Rumah Edukasi Sampah didirikan oleh PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu bersama dengan masyarakat untuk mengakomodir kebutuhan kelompok Pepeling dalam berorganisasi. Beberapa tujuan adalah sebagai tempat produksi kerajinan. Selanjutnya adalah dengan adanya bangunan khusus, bisa menjadi pusat pembelajaran bagi masyarakat maupun wisatawan yang hadir ke Deswita Daya Gamol.



### Pemasaran

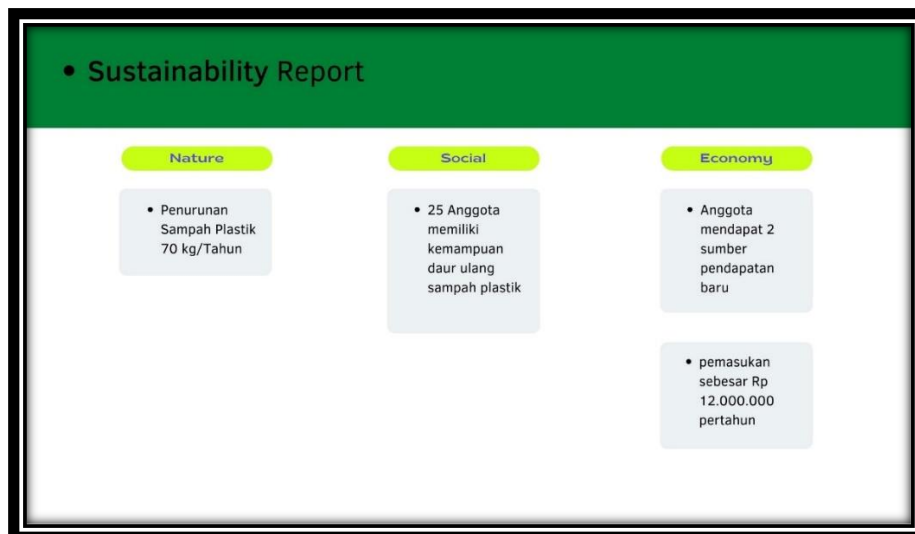
Melalui integrasi dengan Program Desa Wisata Deswita Daya Gamol, maka terdapat manfaat besar kaitannya dengan hal pemasaran hasil kerajinan. Para pengunjung akan mendapat paket wisata yang produknya adalah hasil kerajinan juga edukasi terkait pembuatan kerajinan. Manfaatnya terasa, yaitu getok tular kebiasaan daur ulang yang dapat dibawa pulang oleh pengunjung. Manfaat bagi kelompok Pepeling adalah adanya tambahan pemasukan. Bahwa

apa yang dicita-citakan kemudian mampu memberikan manfaat dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan.



### Hasil Implementasi

Sebelum adanya Program Kerajinan Daur Ulang Plastik, tidak ada penanganan khusus terkait sampah plastik. Biasanya hanya berujung pada TPA ataupun pembakaran sampah yang secara lingkungan memberikan dampak buruk. Berkaca dari demikian, beberapa kegiatan dilakukan oleh PT Pertamina Patraniaga Fuel Terminal Rewulu untuk menuju kepada Kelompok Pepeling sebaga garda depan Program. Manfaat yang menjadi tujuan awal dapat terlaksana. Penurunan dampak lingkungan, penambahan manfaat ekonomi dan pemahaman anggota akan pentingnya pengolahan sampah plastik bertambah.





## Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh multi stakeholder dari Pemerintah, Masyarakat maupun perusahaan secara berkala. Hal tersebut tidak lepas untuk menjaga ritme program dan sesuai dengan rel yang sudah ditentukan. Keberadaan Pemerintah melalui Kepala Dusun, keberadaan masyarakat melalui Kalompok Pepeling dan Pertamina selaku perusahaan membuat program dilihat sebagai sesuatu yang luas.

Dari hasil evaluasi tercatat beberapa perbaikan yang dapat dilakukan pada Program Kerajinan Daur Ulang Plastik, diantaranya adalah:

1. Inovasi produk baru
2. Edukasi pengurangan pemakaian sampah
3. Perluasan pasar kerajinan melalui pemasaran digital

Saling keterkaitan antara Pepeling dengan Deswita Daya menjadi simbiosis mutualisme mengingat keberadaanya saling mendukung. Dengan adanya evaluasi harapan besar bahwa tujuan dapat terlaksanakan sesuai dengan anggaran dan waktu pelaksanaan program.



## Hasil Dampak

Program Kerajinan Daur Ulang Plastik memberikan hasilnya bagi masyarakat luas lebih khusus bagi anggota kelompok pepeling. Konsep pemberdayaan yang dilakukan mampu diserap oleh masyarakat. Pertama, penurunan sampah plastik yang dibuang oleh masyarakat dengan penyerapan plastik menjadi barang kerajinan bermanfaat. Kedua, lingkungan semakin baik karena sampah plastik yang tidak dapat lapuk, kini digunakan kembali sebagai bahan

kerajinan. Dan yang Ketiga, kenaikan pendapatan anggota dari hasil penjualan kerajinan yang bernilai ekonomi tinggi.

Sejak dimulai pada tahun 2018, tercatat 50 kg sampah plastik yang mampu dimanfaatkan sebagai daur ulang sampah bernilai ekonomi. Pada tahun kedua terdapat kenaikan menjadi 60 kg, salah satu pemicunya adalah terdapat penambahan variasi produk dan penambahan anggota aktif. Pada tahun 2020, terdapat kenaikan menjadi 72 kg, salah satu intervensi yang dilakukan adalah dengan pemasaran yang semakin luas. Beberapa bentuk pemasaran seperti melalui media sosial dan potensi wisata. Pada tahun 2021, total sampah plastik tereduksi menjadi 63 kg, penyebabnya adalah budaya masyarakat yang paham untuk mengurangi sampah rumah tangga.

Tahun	Sampah Daur Ulang	
2018	50	Kg
2019	60	Kg
2020	72	Kg
2021	63	Kg



## Komunikasi

Program dipublikasikan di mediasosial berupa artiket dimajalah netgeo, video program di kanal youtube perusahaan dan instagram. Program juga menjadi obyek penelitian ilmiah mahasiswa yang hasilnya dipublikasikan dikalangan akademis. Selain itu anggota kelompok sering diundang dalam acara seminar dan pelatihan-pelatihan untuk menyebarluaskan pengetahuan dalam program. Kelompok juga seringkali didatangi tamu dari berbagai pihak untuk melakukan studi banding dan pertukarang informasi dan pengetahuan.

Travel

### Berkunjung ke Deswitdaya Gamol, Desa Binaan Pertamina TBBM Rewulu

Jumat, 20 September 2019 22:59 WIB

Penulis: Norizara Pawesti | Editor: Ari Nugroho



Warga Dusun Gamol di Warung Pupuk (tengah) pada kunjungan yang digelar sebagai media belajar.

**TRIBUNJOGJA.COM, SIEMAN** - Desa wisata dan budaya (Deswitdaya) Gamol yang terletak di Balecatur, Gamping, Sleman kini telah menjadi desa wisata edukasi yang menarik.

Sebelumnya, Dusun Gamol hanyalah lahan kosong yang dipenuhi alang-alang.

Kemudian warga Dusun Gamol sepakat untuk berbenah membuat desa mereka tampak elok dan hidup.

Mereka pun menyulap lahan kosong tersebut menjadi lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman sayur mayur, budidaya

### Dusun Gamol, Menyulap Lahan Mangkrak jadi Tujuan Wisata Edukasi

Reporter: Muh. Syaifulah (Kontributor)  
Editor: Tulus Wijanarka

Jumat, 26 Oktober 2018 19:04 WIB

0 KOMENTAR



Dusun Gamol, Balecatur, Yogyakarta yang memanfaatkan lahan kosong untuk dikembangkan menjadi arena wisata edukasi. Tempo Muh Syaifulah

**TEMPO.CO, Yogyakarta** - Warga Dusun Gamol, Balecatur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tak ingin membiarkan lahan nganggur alias mangkrak menjadi sia-sia. Mereka berhasil menyulap lahan nganggur di antara rumah warga untuk budidaya tanaman, ternak kambing, hingga budidaya jamur. Bahkan dusun itu telah berkembang menjadi dusun wisata edukasi yang menarik.

"Masyarakat sadar untuk mengubah dusun menjadi daya tarik bagi warga sendiri dan wisatawan," kata Tamtama, Kepala Dusun Gamol, Jumat, 26 Oktober 2018. Potensi dusun yang terletak di jalan menuju ke Kulon Progo ini berhasil dikembangkan menjadi arena wisata edukasi yang bermanfaat